

**Strategi Peningkatan *Work Readiness* Mahasiswa melalui *Soft Skill*, *Hard Skill*,
Self-Efficacy, dan Literasi Digital**

Strategies to Improve Student Work Readiness through Soft Skills, Hard Skills, Self-Efficacy, and Digital Literacy

Gandhi Sutjahjo¹, Zrini Alfira², Sri Langgeng Ratnasari³, Ervin Nora Susanti⁴, Alivia Rahmawati⁵, Tiara Ramadanti⁶, Hendri Afrinal⁷, Jonrius Sinurat⁸, Suhana⁹, Nola Fibriyani Bte Salman¹⁰

¹⁻⁸Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

⁹Universiti Teknologi Mara, Malaysia

¹⁰Muhammadiyah Islamic College Singapore, Singapura

Co-author: gandhi.sucahyo@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *soft skill*, *hard skill*, *self-efficacy*, dan literasi *digital* terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan secara parsial dan simultan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan tahun akademik 2025/2026 yang berjumlah 169 mahasiswa, dengan jumlah sampel sebanyak 119 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif asosiatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda dengan SPSS. Hasil penelitian ini *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, *hard skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja *self-efficacy*, literasi *digital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja *soft skill*, *hard skill*, *self-efficacy*, dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Kata Kunci: *Soft Skill*; *Hard Skill*; *Self-Efficacy*; Literasi Digital; Kesiapan Kerja

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of soft skills, hard skills, self-efficacy, and digital literacy on the work readiness of final year students of the Management Study Program, Riau Islands University partially and simultaneously. The population in this study were all final year students of the Management Study Program, Riau Islands University in the academic year 2025/2026, totaling 169 students, with a sample of 119 respondents determined using the Slovin formula. This type of research is quantitative research with associative descriptive analysis. The data collection method used is a questionnaire. The results of this study soft skills have a positive and significant effect on work readiness, hard skills have a positive and significant effect on self-efficacy work readiness, digital literacy has a positive and significant effect on soft skills work readiness, hard skills, self-efficacy, and digital literacy have a positive and significant effect on work readiness soft skills, hard skills, self-efficacy, and digital literacy have a positive and significant effect on work readiness.

Keywords: *Soft Skills; Hard Skills; Self-Efficacy; Digital Literacy; Work Readiness*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dunia kerja menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan, karakter, dan kesiapan mental yang adaptif. Perguruan tinggi berperan penting dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja, namun kenyataannya masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan industri. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan tingkat pengangguran terbuka lulusan universitas mencapai 5,25% (BPS, 2024), yang mengindikasikan adanya employability gap dan perlunya peningkatan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir.

Kesiapan kerja mencerminkan kematangan fisik, mental, serta pengalaman individu untuk melaksanakan tugas secara efektif (Muspawi dan Lestari, 2020) dan menggambarkan kepemilikan atribut, keterampilan, serta sikap yang mendukung keberhasilan di dunia kerja modern (Orr *et al.*, 2023). Namun, observasi pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan menunjukkan masih adanya kendala dalam manajemen waktu, kepercayaan diri saat wawancara, dan sikap profesional, sehingga kesiapan kerja dinilai belum optimal.

Soft skill menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja. Kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah merupakan kompetensi utama dalam dunia profesional (Lan, 2023). Meski demikian, sebagian mahasiswa masih kurang percaya diri, pasif dalam diskusi, dan kurang mampu beradaptasi, sehingga menunjukkan bahwa pengembangan soft skill masih perlu ditingkatkan.

Selain itu, *hard skill* juga berperan penting sebagai kemampuan teknis dalam menerapkan teori dan metode kerja secara efektif (Paus & Aditama, 2024). Kemampuan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri perlu terus diasah (Wijayanti dan Wibowo, 2021). Namun, masih ditemukan mahasiswa yang kurang menguasai aplikasi seperti *Microsoft Office* dan SPSS serta kurang memahami penerapan konsep manajemen dalam praktik, yang menunjukkan bahwa *hard skill* belum berkembang optimal.

Dari sisi psikologis dan teknologi, *self-efficacy* dan literasi digital turut memengaruhi kesiapan kerja. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya mencapai tujuan (Affifah dan Kusuma, 2021), sedangkan literasi digital adalah kemampuan memanfaatkan informasi digital secara efektif (Naufal, 2021) dan berkontribusi pada produktivitas serta daya saing tenaga kerja muda (Yulianti *et al.*, 2021). Observasi awal tahun 2025 terhadap 20 mahasiswa menunjukkan masih rendahnya kepercayaan diri, penguasaan teknologi, serta pemanfaatan digital untuk pengembangan diri. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menganalisis pengaruh soft skill, hard skill, *self-efficacy*, dan literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa guna meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif dan adaptif.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan
2. Untuk menganalisis pengaruh *hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh soft skill, hard skill, *self-efficacy*, dan literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan

Hipotesis Penelitian

Dari masalah pokok yang dikemukakan di atas, berikut disajikan hipotesis sebagai jawaban atau dugaan sementara dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- H1 : Diduga *Soft skill* berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan.
- H2 : Diduga *Hard skill* berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan.
- H3 : Diduga *Self-efficacy* berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan.
- H4 : Diduga Literasi *Digital* berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan..
- H5 : Diduga *Soft skill*, *Hard Skill*, *Self-efficacy*, dan Literasi *Digital* berpengaruh secara simultan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif asosiatif dan sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Menurut Sugiyono (2020), metode kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik. Populasi penelitian adalah 169 mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan tahun akademik 2025/2026 (Rasyid, 2022). Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 119 responden yang mewakili populasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah soft skill (X_1), *hard skill* (X_2), *self-efficacy* (X_3), dan literasi digital (X_4), sedangkan variabel terikatnya adalah kesiapan kerja (Y). Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert 1–5 yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, meliputi 10 item soft skill, 6 item hard skill, 6 item *self-efficacy*, 6 item literasi *digital*, dan 10 item kesiapan kerja. Uji validitas dilakukan dengan korelasi Product Moment Pearson dengan kriteria $r \geq 0,30$ dinyatakan valid, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan batas $\geq 0,60$. Data yang digunakan terdiri dari data primer (kuesioner) dan data sekunder (buku, jurnal, dan penelitian terdahulu).

Teknik analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul melalui pengelompokan, tabulasi, dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis. Analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh soft skill (X_1), *hard skill* (X_2), *self-efficacy* (X_3), dan literasi digital (X_4) terhadap kesiapan kerja (Y). Sebelum regresi dilakukan, terlebih dahulu diuji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas (melalui nilai VIF dan *Tolerance*), serta heteroskedastisitas guna memastikan model regresi memenuhi kriteria kelayakan (Ghozali, 2018). Pengujian

hipotesis dilakukan melalui uji t secara parsial dan uji F secara simultan dengan taraf signifikansi 0,05, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	24	20.2
Perempuan	95	79.8
Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-25	112	94.1
26-30	4	3.4
>30	3	2.5

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 95 orang (79,8%), sedangkan laki-laki berjumlah 24 orang (20,2%), sehingga perempuan lebih mendominasi dalam memberikan gambaran mengenai kesiapan kerja mahasiswa. Dari segi usia, sebagian besar responden berada pada rentang 21–25 tahun sebanyak 112 orang (94,1%), diikuti usia 26–30 tahun sebanyak 4 orang (3,4%) dan di atas 30 tahun sebanyak 3 orang (2,5%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa perempuan dan berada pada usia produktif yang siap memasuki dunia kerja.

Uji Validitas Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Valid

Variabel	Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
<i>Soft skill</i> (X1)	X1.1	0,704	0,1801	Valid
	X1.2	0,726	0,1801	Valid
	X1.3	0,664	0,1801	Valid
	X1.4	0,779	0,1801	Valid
	X1.5	0,628	0,1801	Valid
	X1.6	0,561	0,1801	Valid
	X1.7	0,616	0,1801	Valid
	X1.8	0,561	0,1801	Valid
	X1.9	0,553	0,1801	Valid
	X1.10	0,435	0,1801	Valid
<i>Hard skill</i> (X2)	X2.1	0,644	0,1801	Valid
	X2.2	0,711	0,1801	Valid

Variabel	Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan	
<i>Self-efficacy</i> (X3)	X2.3	0,614	0,1801	Valid	
	X2.4	0,737	0,1801	Valid	
	X2.5	0,700	0,1801	Valid	
	X2.6	0,739	0,1801	Valid	
	X3.1	0,572	0,1801	Valid	
	X3.2	0,695	0,1801	Valid	
	X3.3	0,656	0,1801	Valid	
	X3.4	0,606	0,1801	Valid	
	X3.5	0,577	0,1801	Valid	
	X3.6	0,562	0,1801	Valid	
	Literasi <i>Digital</i> (X4)	X4.1	0,822	0,1801	Valid
		X4.2	0,870	0,1801	Valid
X4.3		0,848	0,1801	Valid	
X4.4		0,848	0,1801	Valid	
X4.5		0,696	0,1801	Valid	
X4.6		0,554	0,1801	Valid	
Kesiapan Kerja (Y)	Y1	0,626	0,1801	Valid	
	Y2	0,583	0,1801	Valid	
	Y3	0,608	0,1801	Valid	
	Y4	0,523	0,1801	Valid	
	Y5	0,398	0,1801	Valid	
	Y6	0,565	0,1801	Valid	
	Y7	0,401	0,1801	Valid	
	Y8	0,507	0,1801	Valid	
	Y9	0,723	0,1801	Valid	
	Y10	0,712	0,1801	Valid	

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 2 semua item pertanyaan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari setiap indikator dalam penelitian ini valid.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

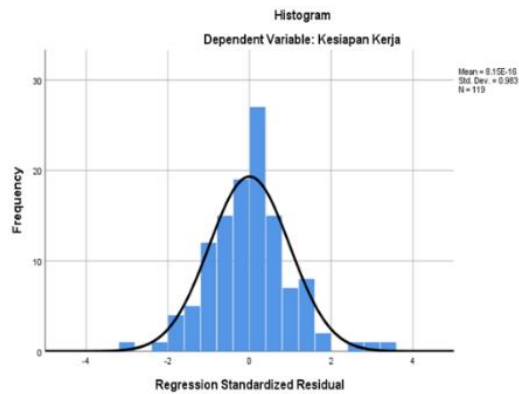
Variabel	Koefisien alpha	Taraf signifikansi	Keterangan
<i>Soft skill</i> (X1)	0,821	0,60	Reliabel
<i>Hard skill</i> (X2)	0,782	0,60	Reliabel
<i>Self-efficacy</i> (X3)	0,667	0,60	Reliabel
Literasi <i>Digital</i> (X4)	0,863	0,60	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,758	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 3, semua konstruk memenuhi kriteria reliabilitas. Ini dapat dilihat dari fakta bahwa semua nilai *Cronbach's alpha* memiliki nilai di atas 0,60. Oleh karena itu, setiap variabel dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel.

Uji Asumsi Klasik

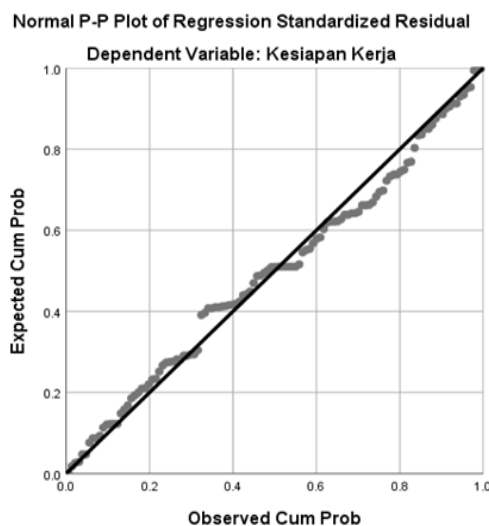
Uji Normalitas



Gambar 1
Grafik Hasil Uji Histogram

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram pada Gambar 1 menunjukkan bahwa garis diagonal di dalam grafik berbentuk simetrik atau tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal



Gambar 2
Grafik Hasil Normality Probabilty P-Plot

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa variabel independen dan dependen terdistribusi dengan normal. Grafik *Normal Probability Plot* menyebar disekitar garis

diagonal dan mengikuti arah garis tengah kurva dan tidak meluas. Dari hasil tersebut berarti model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.81034448
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.068
	Negative	-.070
<i>Test Statistic</i>		.070
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 4 Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov* test pada tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari nilai tingkat $\alpha = 0,05$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data nilai residual model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji multikolinieritas

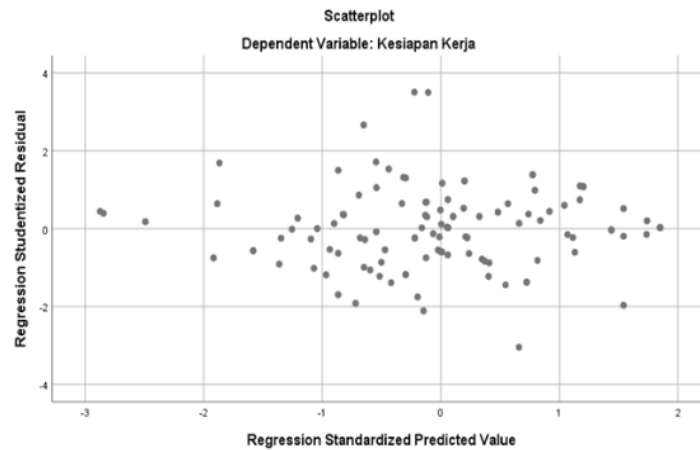
Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 Soft skill	.609	1.643
Hard Skill	.585	1.709
<i>Self-efficacy</i>	.695	1.439
Literasi Digital	.669	1.496

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Hasil Uji Multikolinearitas pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* setiap variabel adalah $X > 0,10$ ($X_1 = 0,609$, $X_2 = 0,585$, $X_3 = 0,695$ dan $X_4 = 0,669$). Sedangkan hasil pengujian nilai VIF dari seluruh variabel adalah $X < 10$ ($X_1 = 1.643$, $X_2 = 1.709$, $X_3 = 1.439$ dan $X_4 = 1.496$). Hal tersebut memiliki makna bahwa nilai *tolerance* maupun nilai VIF menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas antar variabel pada data tersebut.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan Gambar 3 hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas atau teratur dan titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi

Uji Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.978	2.257		2.206	.029
Soft skill	.452	.058	.497	7.780	.000
Hard Skill	.249	.093	.174	2.677	.009
Self-efficacy	.240	.089	.161	2.689	.008
Literasi Digital	.257	.071	.221	3.633	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja
 Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 4,978 + 0,452X_1 + 0,249X_2 + 0,240X_3 + 0,257X_4 + e$. Nilai konstanta sebesar 4,978 menunjukkan bahwa ketika variabel soft skill, hard skill, *self-efficacy*, dan literasi digital dianggap konstan, maka kesiapan kerja memiliki nilai sebesar 4,978.

Koefisien regresi menunjukkan seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Soft skill (0,452) memiliki pengaruh paling besar, diikuti literasi digital (0,257), *hard skill* (0,249), dan *self-efficacy* (0,240). Artinya, setiap peningkatan

masing-masing variabel akan diikuti peningkatan kesiapan kerja, sehingga keempat variabel tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Nilai t tabel diperoleh dari rumus $df = n - k - 1 = 119 - 4 - 1 = 114$ pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,025$ dua sisi), sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,980. Hasil pengujian uji t berdasarkan output SPSS dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.978	2.257		2.206	.029
<i>Soft skill</i>	.452	.058	.497	7.780	.000
<i>Hard Skill</i>	.249	.093	.174	2.677	.009
<i>Self-efficacy</i>	.240	.089	.161	2.689	.008
Literasi Digital	.257	.071	.221	3.633	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 7, seluruh variabel independen terbukti berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja. *Soft skill* (X1) memiliki nilai t hitung $7,780 > t$ tabel 1,980 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y). *Hard skill* (X2) juga menunjukkan t hitung $2,677 > 1,980$ dengan signifikansi $0,009 < 0,05$, yang berarti berpengaruh signifikan secara parsial. Selanjutnya, *Self-efficacy* (X3) memiliki t hitung $2,689 > 1,980$ dengan signifikansi $0,008 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Literasi Digital (X4) memperoleh t hitung $3,633 > 1,980$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang juga menunjukkan pengaruh signifikan. Dengan demikian, keempat variabel secara individual terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa.

Uji F (Simultan)

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2360.906	4	590.226	72.198	.000 ^b
	Residual	931.968	114	8.175		
	Total	3292.874	118			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Literasi Digital, *Self-efficacy*, *Soft skill*, *Hard Skill*

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Hasil perhitungan statistik pada Tabel 8 menunjukkan nilai F_{hitung} 72.198 lebih besar dari F_{tabel} 2,45 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis kelima diterima. Artinya *Soft skill*, *Hard Skill*, *Self-efficacy*, dan Literasi Digital berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 9

Tabel 9
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.707	2.859

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, *Self-efficacy*, *Soft skill*, *Hard Skill*

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,707. Artinya Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan dipengaruhi sebesar 70,7% oleh variabel terikat berupa *Hard Skill*, *Soft skill*, *Self-efficacy* dan Literasi *Digital* sedangkan sisanya sebesar 29,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Soft skill* (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,980 dan t hitung sebesar 7,780 pada variabel *Soft skill* (X1). Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($7,780 > 1,980$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Soft skill* (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y), sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan *soft skill* diikuti oleh peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan, *soft skill* terbukti menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan memasuki dunia kerja. Kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pengendalian emosi, kedisiplinan, serta kemampuan beradaptasi menjadi bekal utama dalam menghadapi persaingan kerja yang semakin kompetitif. Mahasiswa dengan *soft skill* yang baik cenderung lebih profesional dan percaya diri dalam menjalankan tanggung jawab pekerjaan. Dengan demikian, *soft skill* memberikan kontribusi nyata terhadap kesiapan kerja.

Selain itu, *soft skill* juga membentuk sikap kerja positif seperti tanggung jawab, etika kerja, serta kemampuan menghadapi tekanan. Dunia kerja tidak hanya menuntut kompetensi akademik, tetapi juga keterampilan interpersonal yang mendukung kinerja.

Oleh karena itu, penguasaan soft skill menjadi faktor strategis dalam mempersiapkan mahasiswa tingkat akhir memasuki dunia kerja secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2024) pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan yang menyatakan bahwa soft skill berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Lestari (2024) menjelaskan bahwa mahasiswa dengan soft skill yang baik lebih siap menghadapi tuntutan pekerjaan dan lebih adaptif terhadap dinamika dunia kerja. Kesamaan temuan ini memperkuat bahwa pengembangan soft skill merupakan aspek penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya soft skill sebagai bekal utama memasuki dunia kerja (Lestari, 2024).

Pengaruh *Hard skill* (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, *Hard skill* (X2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y), sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan, *hard skill* berperan penting dalam membentuk kesiapan memasuki dunia kerja karena mencakup penguasaan konsep manajemen, kemampuan analisis, keterampilan teknis, serta pemanfaatan teknologi yang relevan dengan bidang pekerjaan. Mahasiswa yang memiliki *hard skill* yang baik cenderung lebih siap menjalankan tugas-tugas teknis sesuai kompetensi keilmuannya serta lebih percaya diri dalam menghadapi proses seleksi dan tuntutan kinerja di tempat kerja. Penguasaan keterampilan teknis juga mendukung efektivitas dan efisiensi kerja serta membantu memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan dunia industri dan organisasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurbaiti dan Putri (2024) yang menyatakan bahwa *hard skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Penelitian tersebut menegaskan bahwa penguasaan keterampilan teknis dan akademik menjadi faktor penting agar lulusan mampu bersaing dan beradaptasi di dunia kerja yang dinamis. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa *hard skill* merupakan salah satu determinan utama dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa (Nurbaiti dan Putri, 2024).

Pengaruh *Self-efficacy* (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, *Self-efficacy* (X3) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y), sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja. Pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan, *self-efficacy* berperan dalam membangun rasa percaya diri saat menghadapi proses pencarian kerja, seleksi kerja, maupun tantangan di lingkungan kerja. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung lebih berani mengambil keputusan, mampu mengelola tekanan, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan. Keyakinan terhadap kemampuan diri juga membantu mahasiswa bersikap lebih optimis dan proaktif dalam menyelesaikan tugas. Dengan demikian, *self-efficacy* menjadi faktor psikologis penting yang mendukung kesiapan kerja secara profesional.

Selain meningkatkan kepercayaan diri, *self-efficacy* juga mendorong motivasi untuk terus mengembangkan kompetensi, baik akademik maupun nonakademik. Mahasiswa dengan *self-efficacy* yang baik cenderung aktif mengikuti pelatihan, kegiatan organisasi, serta pengalaman kerja yang relevan untuk memperkuat kesiapan kerja mereka. Kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi dalam situasi yang menantang

menjadi nilai tambah dalam menghadapi dinamika dunia kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sriulina dan Anatan (2025) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa individu dengan *self-efficacy* tinggi lebih siap menghadapi tantangan pekerjaan dan mampu beradaptasi dengan tuntutan kerja yang dinamis. Temuan tersebut memperkuat bahwa *self-efficacy* merupakan determinan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir (Sriulina dan Anatan, 2025).

Pengaruh Literasi Digital (X4) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, Literasi Digital (X4) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y), sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi digital, mengakses serta mengelola informasi, dan memanfaatkan media digital secara efektif menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja. Pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan, literasi digital menjadi modal utama untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Mahasiswa dengan literasi digital yang baik cenderung lebih adaptif terhadap perubahan, mampu bekerja lebih efisien, dan memiliki daya saing yang lebih tinggi. Selain sebagai keterampilan teknis, literasi digital juga merupakan kompetensi strategis yang mendukung pengembangan karier, seperti penguasaan perangkat lunak perkantoran dan platform komunikasi digital. Kemampuan ini membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan dinamika kerja modern yang serba digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muliasari, Sudarno, dan Octoria (2024) yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa individu dengan literasi digital yang baik lebih siap menghadapi tuntutan pekerjaan dan perkembangan teknologi. Dengan demikian, literasi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir (Muliasari, Sudarno, dan Octoria, 2024).

Pengaruh Soft skill (X1), Hard Skill (X2), Self-efficacy (X3), dan Literasi Digital (X4) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dibandingkan F tabel dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05, sehingga hipotesis kelima (H5) diterima. Hal ini berarti Soft skill, Hard Skill, *Self-efficacy*, dan Literasi Digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja merupakan konstruk yang bersifat multidimensional dan tidak dapat dijelaskan oleh satu variabel saja. Soft skill berkontribusi dalam membentuk sikap profesional, komunikasi, dan kerja sama tim, sedangkan *hard skill* mendukung penguasaan kompetensi teknis sesuai bidang manajemen. *Self-efficacy* memperkuat keyakinan diri dalam menghadapi tantangan kerja, sementara literasi digital meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, keempat variabel tersebut secara bersama-sama membentuk kesiapan kerja yang komprehensif.

Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan kesiapan kerja mahasiswa perlu dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan. Perguruan tinggi tidak cukup hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga perlu mengintegrasikan pelatihan soft skill, peningkatan kompetensi teknis, penguatan kepercayaan diri, serta penguasaan

teknologi digital. Pendekatan pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman kerja menjadi strategi penting untuk memperkuat kesiapan tersebut. Sinergi antara kemampuan interpersonal, teknis, psikologis, dan digital akan menghasilkan lulusan yang lebih adaptif dan kompetitif. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan harus diarahkan pada pengembangan seluruh aspek tersebut secara seimbang agar lulusan mampu bersaing di dunia kerja yang dinamis

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Soft skill, Hard Skill, *Self-efficacy*, dan Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Soft skill, Hard Skill, *Self-efficacy*, dan Literasi Digital masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal, kompetensi teknis, keyakinan diri, serta penguasaan teknologi digital merupakan faktor penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Selain itu, secara simultan keempat variabel tersebut juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Temuan ini menegaskan bahwa kesiapan kerja bersifat multidimensional dan dipengaruhi oleh kombinasi kemampuan nonteknis, teknis, psikologis, dan digital. Dengan demikian, peningkatan seluruh aspek tersebut secara terpadu diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

Saran

Bagi Universitas Riau Kepulauan, disarankan untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa melalui penguatan berbagai aspek kompetensi secara terpadu. Pengembangan soft skill seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, kedisiplinan, dan sikap profesional perlu ditingkatkan melalui kegiatan akademik maupun nonakademik. Selain itu, penguasaan *hard skill* yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya di bidang manajemen, perlu diperkuat melalui pembelajaran berbasis praktik, pelatihan keterampilan, serta kerja sama dengan dunia usaha dan industri. Universitas juga perlu mendukung peningkatan *self-efficacy* mahasiswa melalui pembinaan, pendampingan akademik, serta layanan bimbingan karier agar mahasiswa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan kerja. Di sisi lain, peningkatan literasi digital dapat dilakukan melalui pelatihan teknologi, pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran, serta penguatan kemampuan pengelolaan informasi secara bijak dan produktif. Dengan penerapan program-program tersebut, diharapkan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir semakin optimal dan lulusan memiliki daya saing tinggi di dunia kerja. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kesiapan kerja serta menggunakan objek dan metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif

REFERENSI

Adrianto, W., Sutjahjo, G., Ratnasari, S.L. (2021). Manajemen Sistem Pencatatan Akuntansi Dengan Menggunakan Sistem Aplikasi Oracle Dan SAP. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (JMOB)*. 1 (3). 371-380.

- Afifah, K. (2021). Pentingnya kemampuan self-efficacy matematis serta berpikir kritis pada pembelajaran daring matematika. *Jurnal MathEdu Mathematic Education Journal*, 4(2), 2621–9832.
- Aisyah, S., Ratnasari, S.L., Sutjahjo, G. (2021). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (JMOB)*. 1 (1), 98-108.
- Ariani, D. R., SL Ratnasari, R Tanjung. (2020). Pengaruh Rotasi Jabatan, Disiplin Kerja, Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Dimensi*. 9 (3), 480-493.
- Ariani, D. R., SL Ratnasari, R Tanjung. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Superbox Industries. *Jurnal Dimensi*. 9 (1), 74-86.
- Buulolo, A., SL Ratnasari. (2020). Pengaruh Dukungan Supervisor, Komitmen Organisasional, Dan Beban Kerja Terhadap Turnover Intention. *Jurnal Dimensi*. 9 (2), 339-351.
- Buulolo, M., SL Ratnasari, HW Nasrul. (2020). Pengaruh Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja, Iklim Organisasi, Motivasi, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Matahari Departement Store Nagoya Hill Batam. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Islam Syekh Yusuf*. 1 (1), 502-509.
- Fitri, D., SL Ratnasari, Z Zulkifli. (2020). Pengaruh Manajemen Perubahan, Kepemimpinan Transformasional, Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PKM Group Batam. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Islam Syekh Yusuf*. 1 (1), 314-320.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumilar, G. G., Ratnasari, S. L., dan Zulkifli. (2020). Komitmen Organisasional: Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah, dan Kepuasan Kerja. (2020). *Jurnal Dimensi*. Vol. 9. No. 1., Maret 2020. Hal. 48-56.
- Gumilar, GG., SL Ratnasari, Z Zulkifli. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Guru Di Sekolah SGIA Batam. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Islam Syekh Yusuf*. 1 (1), 659-664.
- Hartati, Y., SL Ratnasari, EN Susanti. (2020). Pengaruh Kompensasi, Komunikasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indotirta Suaka. *Jurnal Dimensi*. 9 (2), 294-306.
- Ismanto, W., Munzir, T., Ratnasari, S.L., Sutjahjo, G., Ciptono, C. (2021). Karakteristik Individu Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Melalui Kompetensi Guru. *Jurnal Dimensi*. 10 (3), 619-637.
- Lan, L. T. N. (2023). Students perceptions and attitudes towards the importance of soft skills development in learning and career development. *European Journal of Contemporary Education and E-Learning*, 1(3), 62–72.
- Lestari, I., Sahrani, S., Cahyoto, W., Riandesta, H., Ratnasari, S. L., & Pamungkas, J. F. S. T. (2025). Pendekar: Inovasi Pembinaan Karakter Berbasis Digital Di SMP Negeri 29 Batam. *JURNAL DIMENSI*, 14(2), 677-682.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117.
- Naufal, A. (2021). Literasi digital. *Jurnal Perspektif*, 7(1), 195–202.

- Orr, M., et al. (2023). A systematic review of Australian higher education students' and graduates' work readiness. *Higher Education Research & Development*, 42(7), 1714–1731.
- Paus, J. R., & Aditama, M. H. R. (2024). *Pengembangan hard skill dan soft skill: Implementasi ragam keterampilan dan pelatihan dasar dalam pendidikan non-formal*. Deepublish.
- Rafki, R., Ramadhani, A. S., Ali, H., & Ratnasari, S. L. (2024). Investigating the Influence of Perceived Behavioral Control and Personal Innovativeness on the Adoption of Online Fashion Shopping among Generation X: A TAM Approach”. *Dinasti International Journal of Digital Business Management (DIJDBM)*, 5(4).
- Ratnasari, S.L., OA Thiyarara. (2020). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill, Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Pegawai Peserta Pelatihan. *Jurnal Bening*. 7 (2), 79-90.
- Rasyid, M. (2022). *Metodologi penelitian: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif teori, metode, dan praktek*. IAIN Kediri Press.
- Sriulina, F. R., & Anatan, L. (2025). Pengaruh self-efficacy, soft skill, dan motivasi terhadap kesiapan kerja fresh graduate Universitas X. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 14(1), 1–16.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, Y., SL Ratnasari, HW Nasrul. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komunikasi, Budaya Organisasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Perawat. *Jurnal Dimensi*. 9 (3), 397-411.
- Sutjahjo, G., Ratnasari, S.L., Nugrahani, F. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Lingkungan Kerja, Pelatihan, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (JMOB)*. 1 (1), 137-148.
- Tanjung, R., Nurcahayani, R.W., Hasibuan, R., Ratnasari, S.L. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Lamoist Layer Cakes. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 13 (2). 193-212.
- Widyanti, R., Basuki, B., Ratnasari, S.L. (2021). Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Kepuasan Kerja Pengaruhnya terhadap komitmen Organisasional. *Jurnal Dimensi*. 10 (2), 255-268.
- Wibowo, E. A., & Ratnasari, S. L. (2024, November). Optimizing The Effectiveness Of Digital Marketing Campaigns With The Use Of E-Commerce Company Decision Support Systems. In *International Conference of Business and Social Sciences* (pp. 284-292).
- Yulianti, M., Asniati, & Juita. (2021). Pengaruh keahlian akuntansi, literasi digital, dan literasi manusia terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era disrupsi teknologi. *Journal of Economics and Business*, 5(2), 449–456.